



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, serta variabel yang akan digunakan, termasuk variabel dependen, independen, dan moderasi. Setiap variabel akan dijelaskan dengan definisi serta proksi yang akan digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengukur penelitian.

Dalam objek penelitian menjelaskan tentang periode dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian menjelaskan cara penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data menjelaskan bagaimana mengumpulkan data dilakukan dalam penelitian, teknik analisis data menjelaskan bagaimana mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Desain Penelitian

Menurut penelitian Cooper dan Schindler (2022), terdapat beberapa bagian dalam desain penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pernyataan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini dikategorikan sebagai studi formal karena penelitian dimulai dengan merumuskan hipotesis penelitian dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan untuk penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan data (monitoring), karena peneliti tidak melakukan penelitian langsung pada perusahaan, melainkan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 dan telah dipublikasikan.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Dalam penelitian, peneliti tidak dapat mengendalikan faktor-faktor dalam penelitian, peneliti hanya dapat mendeskripsikan apa yang telah atau sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto* karena penelitian ini diluar kendali peneliti, sehingga peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan bagian dari studi kausal. Penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya dan menjawab pengaruh variabel dependen terhadap variabel independennya secara substansial. Dalam penelitian ini akan menjawab peran variabel moderasi dalam memperlemah atau memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *cross-sectional* dan penelitian *time series*. Karena data penelitian yang dikumpulkan selama periode tertentu yaitu selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena tujuan dari penelitian untuk memahami karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data-data penelitian diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dapat diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada periode 2021 sampai dengan 2023.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *actual routine*, karena menggunakan data yang sesuai kondisi nyata (*actual*) dan bukan data yang direayasa.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yang terdiri dari variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), dan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga merupakan hasil yang diukur untuk melihat pengaruh dari variabel independen. Nilai perusahaan digunakan sebagai variabel



dependen dalam penelitian ini, dengan menggunakan proksi pengukuran Price to Book Value (PBV). PBV juga berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya (Susanti et al., 2022). Rasio PBV banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Selain itu, menurut Keni dan Pangkey (2022), PBV memiliki kelebihan yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana sehingga dapat dibandingkan dengan harga pasar. Nilai PBV yang tinggi mengartikan bahwa pasar dapat menilai perusahaan dengan tinggi jika dibandingkan dengan penanaman dana yang dilakukan perusahaan (Meidiyustiani dan Suryani, 2021). Price to Book Value (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau yang tidak terikat. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi pengukuran *Return On Asset* (ROA), karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik karena tingkat pengembalian investasi atas aset semakin besar, maka risiko yang melekat pada saham akan semakin kecil karena kegiatan operasional suatu perusahaan berjalan dengan lancar karena akibat dari pengelolaan



aktiva yang baik (Anggraini dan Widhiastuti, 2020). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan cara perusahaan mengatur gabungan antara utang dan ekuitas untuk membiayai operasional dan investasinya. Struktur modal dalam penelitian ini dihitung dengan proksi pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi hutangnya, dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Susanti et al., 2022). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan serta memastikan bahwa perusahaan mengikuti kebijakan yang telah berlaku. Perempuan memiliki karakteristik ketelitian yang tinggi, pendekatan etis dan menghindari risiko daripada laki-laki. Dengan adanya komite audit diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu pelaksanaan auditor internal (Soedarman et al., 2024). Dalam penelitian Huda et al. (2024), proksi pengukuran gender komite audit dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :



$$\text{Gender Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Wanita}}{\text{Total Anggota Komite Audit}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi menjelaskan mengenai kondisi tertentu yang dapat mengubah kekuatan atau arah hubungan antara dua variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah reputasi kantor akuntan publik, yang dapat diukur dengan proksi *dummy* dengan skala nominal. Dalam penelitian Caesaria dan Suhartono (2023), reputasi kantor akuntan publik digunakan sebagai variabel moderasi, dan pengukuran yang digunakan adalah perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk dalam kelompok *Big-4* diberikan skor angka 1, dan perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big-4* diberikan skor angka 0.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Simbol	Jenis Variabel	Skala	Proksi
1.	Nilai Perusahaan	PBV	Dependen	Rasio	$\frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$
2.	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3.	Struktur Modal	DER	Independen	Rasio	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$
4.	Komite Audit	GKA	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Komite Audit Wanita}}{\text{Total Anggota Komite Audit}}$
5.	Reputasi Kantor Akuntan Publik	KAP	Moderasi	Nominal	1 = KAP <i>Big4</i> 0 = KAP <i>non-Big4</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan metode purposive sampling, dimana sampel dipilih secara tidak acak berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan atau permasalahan penelitian. Terdapat kriteria yang telah ditetapkan dalam sampel yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak termasuk IPO selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023.

Tabel 3. 2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	129
2	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang baru melakukan IPO selama periode penelitian	(31)
3	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan periode 2021-2023 secara lengkap	(6)
4	Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang laporan keuangannya disajikan tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
	Jumlah sampel penelitian per tahun	80
	Periode penelitian (2021 sampai 2023)	3
	Total sampel data penelitian	240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Data penelitian yang telah dikumpulkan berasal dari Laporan keuangan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis secara kuantitatif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data. Metode ini menyajikan ringkasan umum tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data yang terkumpul, seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini data statistik deskriptif dapat dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Oleh karena itu, peneliti menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat bantu untuk menganalisis data deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Uji kesamaan koefisien (*Coefficient Equivalence Test*) atau uji *pooling* data merupakan teknik statistic yang digunakan untuk menentukan apakah data dari beberapa periode dapat digabungkan (*di-pooling*) dalam analisis regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang berlaku untuk beberapa periode memiliki parameter yang sama (*intercept* atau *slope*) atau ada perbedaan. Salah satu jenis analisis



yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian **comparing two regression the dummy variable approach**, karena uji teknik pooling ini menggunakan teknik variabel dummy dan dilakukan dengan menggabungkan data *cross-sectional* dan data *time series*. Dalam uji pooling ini yang termasuk dalam kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. < 0.05 maka ditemukan perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan uji pooling. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0.05 maka tidak ditemukan perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan uji pooling. Untuk melakukan pengujian peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan beberapa langkah sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a. Jumlah variabel dummy yang digunakan dalam konteks ini, sebagai berikut :

Dummy 1: 1 = 2021
 0 = selain 2021

Dummy 2: 1 = 2023
 0 = selain 2023

- b. Dummy dikalikan dengan setiap variabel independen untuk melakukan regresi dengan variabel lainnya.

$$\begin{aligned}
 PBV = & B_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3GKA + \beta_4KAP + \beta_5KAP*ROA + \beta_6KAP*DER \\
 & + \beta_7KAP*GKA + \beta_8D1 + \beta_9D2 + \beta_{10}D1*ROA + \beta_{11}D1*DER + \\
 & \beta_{12}D1*GKA + \beta_{13}D1*KAP + \beta_{14}D1*KAP*ROA + \beta_{15}D1*KAP*DER + \\
 & \beta_{16}D1*KAP*GKA + \beta_{17}D2*ROA + \beta_{18}D2*DER + \beta_{19}D2*GKA + \\
 & \beta_{20}D2*KAP + \beta_{21}D2*KAP*ROA + \beta_{22}D2*KAP*DER + \\
 & \beta_{23}D2*KAP*GKA + \varepsilon
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan menggunakan proksi PBV
ROA	: <i>Return On Asset</i>
DER	: <i>Debt Equity to Ratio</i>
GKA	: Gender Komite Audit
RKAP	: Reputasi Kantor Akuntan Publik
D1	: Dummy 1 (1 = 2021, 0 = selain tahun 2021)
D2	: Dummy 2 (1 = 2023, 0 = selain tahun 2023)
β_0	: Konstanta
β_1 - β_{23}	: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi linear memenuhi kriteria dan layak digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini terdapat empat pengujian yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah distribusi data residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik merupakan yang berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, hasil regresi bisa menjadi tidak valid, dan kesimpulan yang diambil bisa menjadi bias. Dalam pengujian normalitas, peneliti menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test* untuk menguji apakah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual terdistribusi secara normal. Terdapat kriteria untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan $\alpha = 0.05$, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021). Suatu model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria uji multikolinieritas sebagai berikut :

- 1) Nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode tertentu dengan kesalahan pengguna pada periode sebelumnya dalam model regresi (Ghozali, 2021). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Pada data cross-sectional, masalah autokorelasi cenderung jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik



merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Terdapat pengujian terhadap nilai Uji *Durbin Watson* (DW Test) untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Kriteria Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Suatu model regresi yang baik merupakan yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan Uji Park untuk melakukan regresi nilai logaritma kuadrat residual terhadap variabel independen. Untuk kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi. Menurut Ghozali (2021)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan teknik analisis regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



digunakan untuk menguji efek interaksi antara variabel independen dan variabel moderator terhadap variabel dependen. Tujuan dilakukannya analisis regresi untuk mengetahui hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi, apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen. Model analisis regresi dengan *moderated regression analysis* dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3GKA + \beta_4KAP*ROA + \beta_5KAP*DER + \beta_6KAP*GKA + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
ROA	: <i>Return On Asset</i>
DER	: <i>Debt Equity to Ratio</i>
GKA	: Gender Komite Audit
KAP * ROA	: Interaksi antara profitabilitas dengan reputasi kantor akuntan publik
KAP * DER	: Interaksi antara struktur modal dengan reputasi kantor akuntan publik
KAP * GKA	: Interaksi antara komite audit dengan reputasi kantor akuntan publik
B ₀	: Konstanta
B ₁ – β ₆	: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dalam model regresi (Ghozali, 2021). Koefisien determinasi biasanya dibandingkan dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika nilai R^2 semakin kecil, kemampuan variabel independen (Y) dalam menjelaskan variabel dependen (X) semakin terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapatkan nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0.

6. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji signifikan anova atau uji statistik F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai kelayakan model penelitian uji F, perlu ditentukan apakah model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam pengambilan keputusan Uji F dapat dilakukan dengan melihat tabel Anova, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. F < 0,05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig. F > 0,05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikan parameter individual atau uji statistic t dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap



variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2021). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Pengujian statistik t ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan uji t :

1) Uji Hipotesis :

a) Hipotesis 1

$H_{01}: \beta_1 = 0$ artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$ artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b) Hipotesis 2

$H_{02}: \beta_2 = 0$ artinya variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ artinya variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c) Hipotesis 3

$H_{03}: \beta_3 = 0$ artinya variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3}: \beta_3 > 0$ artinya variabel komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

d) Hipotesis 4

$H_{04}: \beta_4 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$H_{a4}: \beta_4 > 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

e) Hipotesis 5

$H_{05}: \beta_5 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.



$H_{a5}: \beta_5 > 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

f) Hipotesis 6

$H_{06}: \beta_6 = 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

$H_{a6}: \beta_6 > 0$ artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif komite audit terhadap nilai perusahaan.

2) Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig t < 0,05, maka tolak H_0 artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig t > 0,05, maka diterima H_0 artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel independen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.